

Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Toko Elektronik Cahaya Bersinar

Hilman Muhamad Naufal¹, Mohamad Hafizh Enriza², Nico Sharon Purba³,
Eman Sulaeman⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen, Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: 2110631020092@unsika.ac.id¹,
2110631020109@student.unsika.ac.id², 2110631020121@student.unsika.ac.id³
ah.humaedi@gmail.com⁴

Abstrak

Sistem informasi merupakan sebuah hal yang penting bagi seluruh kalangan baik individu maupun usaha. Pada sebuah usaha penerapan sistem informasi manajemen akan sangat membantu dalam menentukan keputusan usaha kedepannya seperti apa, oleh karena itu penting adanya sebuah sistem informasi manajemen bagi usaha. Toko elektronik Cahaya Bersinar belum menerapkan sistem informasi manajemen pada usahanya sehingga menimbulkan kendala dalam proses pencatatan transaksinya. Kami melihat bahwa pencatatan secara konvensional akan memberikan hambatan bagi owner maka kami menyarankan penerapan sistem informasi berbasis web (Odoo) dimana seluruh kegiatan transaksi dapat dipantau dan diintegrasikan modul satu dengan yang lainnya, konten-konten yang mudah dipahami menjadi nilai lebih dalam Odoo tersebut. Diharapkan penerapan ini dapat memudahkan owner dalam memantau seluruh proses transaksi usahanya.

Kata kunci: *Sistem Informasi, Odoo*

Abstract

Information systems are important for everyone, both individuals and businesses. In a business, the implementation of a management information system (MIS) can be very helpful in determining future business decisions. Therefore, it is important to have a MIS for a business. Cahaya Bersinar Electronics Store has not implemented a MIS in its business, which has caused difficulties in the transaction recording process. We see that conventional recording will be a barrier for the owner, so we recommend the implementation of a web-based information system (Odoo), where all transaction activities can be monitored and integrated with one another. The easy-to-understand contents are also an added value in Odoo. It is hoped that this implementation can make it easier for the owner to monitor all business transaction processes.

Keywords : *Information System, Odoo*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan jaman dimana segala hal dapat diperoleh dengan mudah terlebih dengan adanya bantuan internet yang memudahkan kita dalam mencari informasi apapun. Berbicara tentang informasi merupakan hasil olahan data yang telah di proses sehingga memiliki arti bagi penerima informasi tersebut.

Informasi sangatlah penting bagi banyak orang baik bagi individu maupun industri karena dapat memudahkan pekerjaan oleh karena itu sistem informasi yang mudah didapatkan dapat memudahkan segala pihak dalam membantu pekerjaan contohnya bagi perusahaan, dengan informasi yang didapat dapat digunakan sebagai alat penentu masa

depan perusahaan dalam menyusun strategi dan mencapai goals perusahaan dengan adanya sistem informasi perusahaan tau apa yang harus dilakukan apakah menaikkan produksi, menurunkan harga jual atau sebagainya. Maka tanpa sebuah sistem informasi perusahaan tidak dapat mengambil keputusan secara tepat dan akurat.

Oleh karena itu ada beberapa pilihan yang dapat dipilih oleh perusahaan dalam menerapkan sistem informasi manajemen ini, semisal penggunaan software atau web yang dapat digunakan sebagai alat penunjang dalam mencatat segala hal yang berhubungan dengan transaksi yang terjadi didalam perusahaan mulai dari proses pengadaan barang, pencatatan pembelian, penjualan hingga stock opname dari perusahaan tersebut. Dengan hal ini memudahkan perusahaan dalam memonitoring segala proses transaksi yang terjadi didalam perusahaannya.

Lalu dengan adanya sistem informasi ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam menentukan strategi apa yang dapat dilakukan dalam rentang waktu tertentu, karena segala proses transaksi sudah tercatat didalam sistem informasi berbasis web ini.

Penerapan sistem informasi manajemen ini diterapkan pada sebuah toko elektronik Cahaya Bersinar yang beralamatkan di Cileungsi, Bogor. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana dampak penerapan sistem informasi dalam sebuah usaha toko elektronik Cahaya Bersinar.

METODE

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah Toko Listrik Cahaya Bersinar. sedangkan sampel dari penelitian ini adalah wawancara terhadap pegawai toko di Toko Listrik Cahaya Bersinar di Cileungsi, Bogor.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian berlokasi di Toko Listrik Cahaya Bersinar di Cileungsi. Lama waktu penelitian yaitu 2 minggu yakni tanggal 8-22 dibulan Oktober. Durasi sudah termasuk penyusunan literatur serta pemahaman terhadap objek penelitian, wawancara atau interview dan interpretasi data melalui analisis data kualitatif

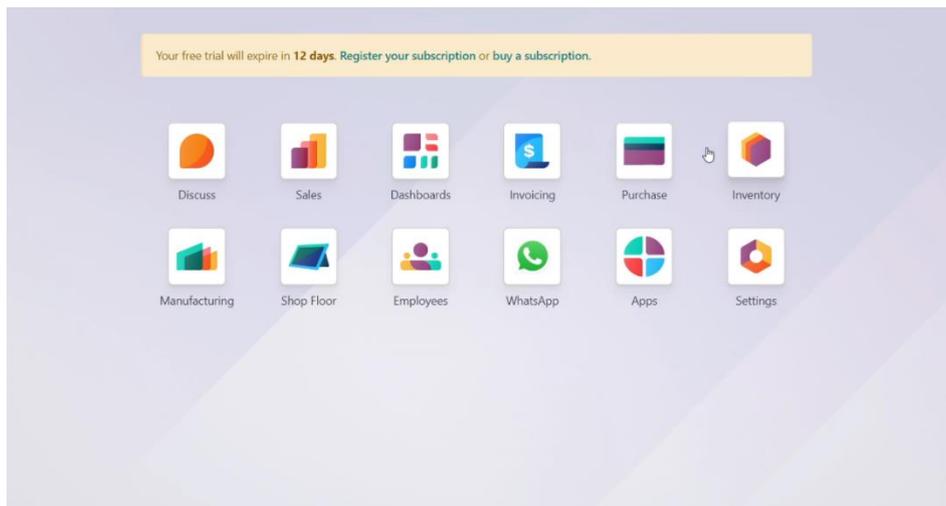
Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara lapangan dengan informan penelitian. Teknik pengumpulan data atau teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2015: 308).

Teknik Analisis Data

Penelitian menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang rinci dan aktual, serta memastikan kepada orang lain dalam menentukan keputusan dalam menghadapi masalah yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1 : Halaman interface Odoo

Penerapan Software Odoo Pada Toko Cahaya Bersinar

Odoo merupakan sistem atau software manajemen open source, yang sangat mudah untuk digunakan dan diintegrasikan. Bentuk dari sistem Odoo ini sendiri beragam, diantaranya adalah berbasis web, desktop serta mobile. Dibuat pada tahun 2005 dengan tujuan dan target pelanggan kepada usaha yang memerlukan sebuah software yang mengakomodasi seluruh pencatatan transaksi pada usahanya.

Kelebihan Odoo dalam penerapannya ialah, dapat diintegrasikan dengan modul lain jadi ketika usaha anda ingin mencatat seluruh proses transaksi dari mulai tahap pembelian bahan baku hingga penjualan semua sudah terintegrasi satu sama lain, dengan contoh ketika ada pembelian bahan baku maka secara langsung akan tersinkronisasi dengan jumlah stock bahan pada modul inventory begitu juga ketika ada transaksi pembelian oleh konsumen, maka akan langsung mengurangi jumlah stock barang pada inventory. Semua dilakukan dengan cepat dan terintegrasi

Pada hasil wawancara yang dilakukan pada pemilik Toko Cahaya Bersinar bahwasanya ketika dilakukan penerapan sistem informasi menggunakan odoo selama kurang lebih 2 minggu dapat diketahui manfaat dan kendala yang dirasakan seperti dibawah ini :

Manfaat Odoo	Kendala Odoo
Data yang tertata rapih	Pemrosesan data yang sedikit rumit
Transaksi dapat dipantau lebih mudah	Pengguna/Owner harus paham akan seluruh konten yang digunakan
Tidak memerlukan tenaga yang banyak	Adakalanya terjadi error saat software diakses
Proses pengawasan inventory yang lebih akurat	Sering terjadi gangguan pada internet
	Apabila server pusat mengalami gangguan maka software tidak bisa diakses
	Memerlukan biaya yang tidak sedikit

Sebelum dan Sesudah Penggunaan Software Odoo

Sebelum Penerapan	Sesudah Penerapan
Proses pembuatan laporan penjualan dilakukan secara manual	Proses pembuatan laporan penjualan menjadi lebih muda karena ada fitur

Keterbatasan dalam mengecek inventaris barang secara manual	pelaporan di odoo Efisiensi operasional
Proses penjualan dilakukan secara manual	Pengelolaan stok barang lebih efisien dapat
Pengawasan stok barang tidak dikelola secara efisien	Mencegah adanya kekurangan atau kelebihan barang
Pelayanan kepada pelanggan masih lambat	Pelayanan kepada pelanggan lebih cepat Proses mengecek inventaris secara otomatis dan terintegrasi

Pertimbangan penggunaan odoo

Dari pertimbangan diatas dapat diketahui bahwa ada keuntungan dan kendala yang didapat saat menggunakan software odoo tersebut. Dengan keuntungan yang didapat seperti pendataan yang lebih efisien serta proses pengawasan inventory yang lebih akurat maka kami bisa menyarankan agar owner dapat melanjutkan pencatatan transaksinya menggunakan software odoo, namun disatu sisi ada kendala yang dirasakan seperti resiko server error yang mengakibatkan software tidak bisa diakses dan biaya langganan yang relatif mahal terlebih bagi usaha yang baru merintis. Oleh karena itu kami menyerahkan keputusan kepada owner dalam melanjutkan software sistem informasi manajemen tersebut apakah akan dilanjutkan atau tidak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada toko elektronik Cahaya Bersinar dapat diketahui dampak penerapan sistem informasi berbasis odoo memiliki beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan sistem informasi sangat penting sekarang terlebih penerapan sistem yang berbasis web maupun software karena dengan adanya penerapan tersebut semua transaksi dapat dipantau dan diintegrasikan satu dan yang lainnya guna memudahkan proses transaksi pada toko tersebut
2. Software yang dipilih ialah Odoo yang berbasis web, alasan terpilihnya odoo karena semua dapat diintegrasikan dengan tampilan yang mudah dipelajari.
3. Penelitian menyatakan bahwa ada manfaat yang dirasakan owner dalam usahanya karena seluruh transaksi dari proses pembelian barang hingga penjualan kepada konsumen dapat dipantau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. (2018). Peranan brainware dalam sistem informasi manajemen jurnal ekonomi dan manajemen sistem informasi. *Sistem Informasi*, 1(September), 60–69. <https://doi.org/10.31933/JEMSI>
- Adhinata, F. D., Wardhana, A. C., Rakhmadani, D. P., & Jayadi, A. (2020). Peningkatan Kualitas Citra pada Citra Digital Gelap. *Jurnal E-Komtek (Elektro-Komputer-Teknik)*, 4(2), 136–144.
- Aldino, A. A., Darwis, D., Prastowo, A. T., & Sujana, C. (2021). Implementation of K-Means Algorithm for Clustering Corn Planting Feasibility Area in South Lampung Regency. *Journal of Physics: Conference Series*, 1751(1), 12038.
- Anista&Edy. (2019). Analisis dan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sragen.
- Budiman, A., Wahyuni, L. S., & Bantun, S. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pencarian Dan Pemesanan Rumah Kos Berbasis Web (Studi Kasus: Kota Bandar Lampung). *Jurnal Tekno Kompak*, 13(2), 24–30.
- Davis, J., Lennox, S., Walker, S. and Walsh, K. (2007) Exploring Staff Perceptions: Early Childhood Teacher Educators Examine Online Teaching and Learning Challenges and Dilemmas.
- Education Development Center, Inc. (EDC), Quincy, MA. Nellie Mae Education Foundation.

- Herrington, J., Reeves, T. and Oliver, R. (2005) Online Learning as Information Delivery: Digital Myopia. *Journal of Interactive Learning Research*, 16, 353-367.
- Indah, I. N. (2013). Pembuatan Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Sehat Jaya Elektronik Pacitan. *Indonesian Jurnal On Computer Science*, 10(Sist. Inf.), 124–128. *International Journal for the Scholarship of Teaching and Learning*, 1, 1-15.
- Ismail. (2019). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dan Pengawasannya Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. *Jurnal EMBA*, 7(1), 781–790.
- Jurnal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta*, 6, 1–8.
- Mayes, J.T. (1995) Learning Technology and Groundhog Day. In: Strang, W., Simpson, V.B. and Slater, J., Eds., *Hypermedia at Work: Practice and Theory in Higher Education*, University of Kent Press, Canterbury.
- Meredith, S. and Newton, B. (2003) Methods of E-Learning: Technology Promise vs. Learner Needs Literature Review. *International Journal of Management Education*, 3, 43-56.
- Miller, T.W. (2000) Marketing Research and the Information Industry. *CASRO Journal*, 2000, 21- 26.
- Mioduser, D., Nachmias, R., Oren, A. and Lahav, O. (1999) Web-Based Learning Environments: Current States and Emerging Trends. In: Collis, B. and Oliver, R., Eds., *Ed-Media 1999: World Conference on Educational Multimedia, Hypermedia and Telecommunications*, Association for the Advancement of Computers in Education, Seattle, WA, 753-758.
- Moeller, B. and Reitzes, T. (2011) Integrating Technology with Student-Centered Learning.
- Norton, P. and Hathaway, D. (2008) Exploring Two Teacher Education Online Learning Designs: A Classroom of One or Many? *Journal of Research on Technology in Education*, 40, 475-495.
- Olson, D.R. and Bruner, J.S. (1974) Learning through Experience and Learning through Media. In: Olson, D.R., Ed., *Media and Symbols: The Forms of Expression, Communication, and Education*, National Society for the Study of Education, Chicago, IL, 125-150.
- Riswanda, D., & Priandika, A. T. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pemesanan Barang Berbasis Online. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1), 94–101. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/730>
- Rogerson-Revell, P. (2007) Directions in E-Learning Tools and Technologies and Their Relevance to Online Distance Language Education. *Open Learning: The Journal of Open and Distance Learning*, 22, 57-74.
- Sriwati, N. K. (2020). Pengaruh Persediaan dan Piutang Terhadap Tingkat Likuiditas pada Toko Sentral Bangunan Elektronik Poso. *Jurnal Ekomen*, 16(1), 19–27.
- Wahyutama, F., Samopa, F., & Suryotrisongko, H. (2013). Penggunaan Teknologi Augmented Reality Berbasis Barcode sebagai Sarana Penyampaian Informasi Spesifikasi dan Harga Barang yang Interaktif Berbasis Android, Studi Kasus pada Toko Elektronik ABC Surabaya. *Jurnal Teknik ITS*, 2(3), A481–A486. <http://www.ejurnal.its.ac.id/index.php/teknik/article/view/5225/1545>